

Nama : Davina Nur RAmadhani
 NPM : 2413031010
 Kelas : A
 Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

1. Jurnal Umum PT Maju Jaya

PT Maju Jaya
Jurnal Umum
Per 31 Januari 2024

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1 Jan 2024	Kas Modal Disetor	Rp500.000.000	Rp500.000.000
1 Jan 2024	Persediaan Barang Dagang Kas	Rp200.000.000	Rp200.000.000
5 Jan 2024	Kas Piutang Usaha Penjualan	Rp100.000.000 Rp50.000.000	Rp150.000.000
5 Jan 2024	Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Dagang	Rp120.000.000	Rp120.000.000
10 Jan 2024	Beban Listrik dan Sewa Utang Beban	Rp10.000.000	Rp10.000.000
15 Jan 2024	Beban Gaji Kas	Rp20.000.000	Rp20.000.000
20 Jan 2024	Kas Piutang Usaha	Rp50.000.000	Rp50.000.000
25 Jan 2024	Peralatan Toko Utang Usaha	Rp60.000.000	Rp60.000.000
31 Jan 2024	Beban Penyusutan Peralatan Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp500.000	Rp500.000

Keterangan penyusutan:

$$\text{Penyusutan} = 60.000.000 \times 10\% \times \frac{1}{12} = 500.000$$

2. Neraca Saldo

PT Maju Jaya
Neraca saldo (*trial balance*)
Per 31 Januari 2024

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp430.000.000	
Persediaan Barang Dagang	Rp80.000.000	
Peralatan Toko	Rp60.000.000	
Beban Pokok Penjualan	Rp120.000.000	
Beban Listrik dan Sewa	Rp10.000.000	
Beban Gaji Karyawan	Rp20.000.000	
Beban Penyusutan	Rp500.000	
Akumulasi Penyusutan		Rp500.000
Utang Beban		Rp10.000.000
Utang Usaha		Rp60.000.000
Modal Disetor		Rp500.000.000
Pendapatan Penjualan		Rp150.000.000
Jumlah	Rp720.500.000	Rp720.500.000

3. Laporan Laba Rugi

PT Maju Jaya
Laporan laba rugi
Per 31 Januari 2024

Keterangan	Jumlah
Pendapatan Penjualan	Rp150.000.000
Beban Pokok Penjualan	(Rp120.000.000)
Laba Kotor	Rp30.000.000
Beban Gaji	Rp20.000.000
Beban Listrik dan Sewa	Rp10.000.000
Beban Penyusutan	Rp500.000
Total Beban Operasional	Rp30.500.000
Rugi Bersih	(Rp500.000)

PT Maju Jaya
Neraca
Per 31 Januari 2024

Ekuitas	Jumlah
Kas	Rp430.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp80.000.000
Jumlah Aset Lancar	Rp510.000.000
Aset tetap	
Peralatan Toko	Rp60.000.000
Akumulasi Penyusutan	(Rp500.000)
Nilai Buku Peralatan	Rp59.500.000
Total Aset	Rp569.500.000
Liabilitas	
Utang Beban	Rp10.000.000
Utang Usaha	Rp60.000.000
Modal Pemilik	Rp500.000.000
Rugi Bersih Januari	(Rp500.000)
Total Kewajiban dan Modal	Rp569.500.000

4. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Penjualan	Rp150.000.000	100%
Beban Pokok Penjualan	Rp120.000.000	80%
Laba Kotor	Rp30.000.000	20%
Beban Gaji	Rp20.000.000	13,33%
Beban Listrik dan Sewa	Rp10.000.000	6,67%
Beban Penyusutan	Rp500.000	0,33%
Rugi Bersih	(Rp500.000)	(0,33%)

- Sebagian besar pendapatan digunakan untuk menutup biaya pokok penjualan, yaitu sebesar 80%.
- Beban operasional perusahaan cukup tinggi sehingga laba kotor belum mampu menghasilkan keuntungan bersih.
- Persentase rugi bersih masih kecil, yaitu sekitar 0,33% dari total penjualan.

5. Konsep Akuntansi Dasar

1. Basis AkruaI

Transaksi dicatat saat terjadi meskipun kas belum diterima atau dibayarkan. Contohnya, beban listrik dan sewa tetap diakui walaupun pembayarannya dilakukan bulan berikutnya.

2. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Pendapatan dan beban yang berkaitan dicatat dalam periode yang sama agar laba perusahaan dapat diketahui secara tepat. Contohnya saat terjadi penjualan harga pokok penjualan juga langsung dicatat.

3. Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)

Perusahaan dianggap akan terus menjalankan operasinya dalam jangka panjang. Oleh karena itu, aset tetap disusutkan sesuai umur manfaatnya.

4. Konsep Biaya Historis

Pencatatan aset dilakukan berdasarkan harga perolehan awal. Contohnya, peralatan toko dicatat sebesar harga beli yaitu Rp60.000.000.

5. Konsep Kesatuan Ekonomi

Harta dan transaksi perusahaan dipisahkan dari milik pribadi pemilik usaha sehingga laporan keuangan hanya mencerminkan kondisi perusahaan.